

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### OBJEK PENELITIAN

#### A. Bursa Efek Indonesia (BEI)

##### 1. Visi Misi

Adapun Visi dan Misi dari Bursa Efek Indonesia:<sup>18</sup>

Visi:

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

Misi:

“Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang, untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya sebagai institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan.

##### 2. Tugas

Tugas bursa efek antara lain adalah:

1. Menyediakan sarana perdagangan efek

---

<sup>18</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 9 Februari 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengupayakan likuiditas perdagangan efek
3. Menyebar luaskan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat
4. Memasyarakatkan pasar modal untuk menarik calon infestor dan perusahaan yang go public.
5. Menciptakan instrumen dan jasa baru
6. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa
7. Mencegah praktik transaksi yang di larang melalui pelaksanaan fungsi pengawasan.

### 3. Sejarah

Pasar modal di Indonesia tumbuh ketika masa pemerintahan Hindia Belanda yaitu pada tahun 1912 di Batavia (Jakarta). Pada waktu itu tujuan awalnya untuk menghimpun dana guna mengembangkan sektor perkebunan milik Belanda di Indonesia dan efek atau obligasi yang diperdagangkan adalah milik perusahaan Belanda atau Pemerintah Hindia Belanda.<sup>19</sup>

Pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakumanyang disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Sejak dibuka kembali pada tahun 1977 pasar modal diawasi dan dilaksanakan oleh Bapepam, badan yang berada didalam lingkungan

<sup>19</sup>Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : In Media, 2013), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapertemen Keuangan. Pelaku pasar modal di samping Bapepam adalah perusahaan-perusahaan efek, yang menjadi perantara antara perusahaan yang membutuhkan dana (dikenal dengan istilah emiten) dan para pemilik dana (yang disebut pemodal atau investor), para akuntan, notaris, penasehat hukum dan para penilai, yang menduduki tempat vital dalam konfigurasi pasar modal. Pada tahun 1970 Bapepam diganti fungsinya dari pembina menjadi pengawas.<sup>20</sup>

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat pada table berikut:.

Berikut ini sejarah singkat tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia:

14 Desember 1912: Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914– 1918: Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925 – 1942: Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939: Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942– 1952: Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1952: Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan adalah obligasi pemerintah RI (1950).
1956: Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956– 1977: Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977: Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai

<sup>20</sup>Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 42.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- |   |
|---|
| emiten pertama  |
| 1977 – 1987: Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal                 |
| 1987: Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia        |
| 1988 – 1990: Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat   |
| 2 Juni 1988: Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer                |
| Desember 1988: Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal |
| 16 Juni 1989: Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya   |
| 13 Juli 1992: Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ   |
| 22 Mei 1995: Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)   |
| 10 November 1995: Pemerintah mengeluarkan Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996   |
| 1995: Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya   |
| 2000: Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia  |
| 2002: BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)  |
| 2007: Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) <sup>21</sup>  |

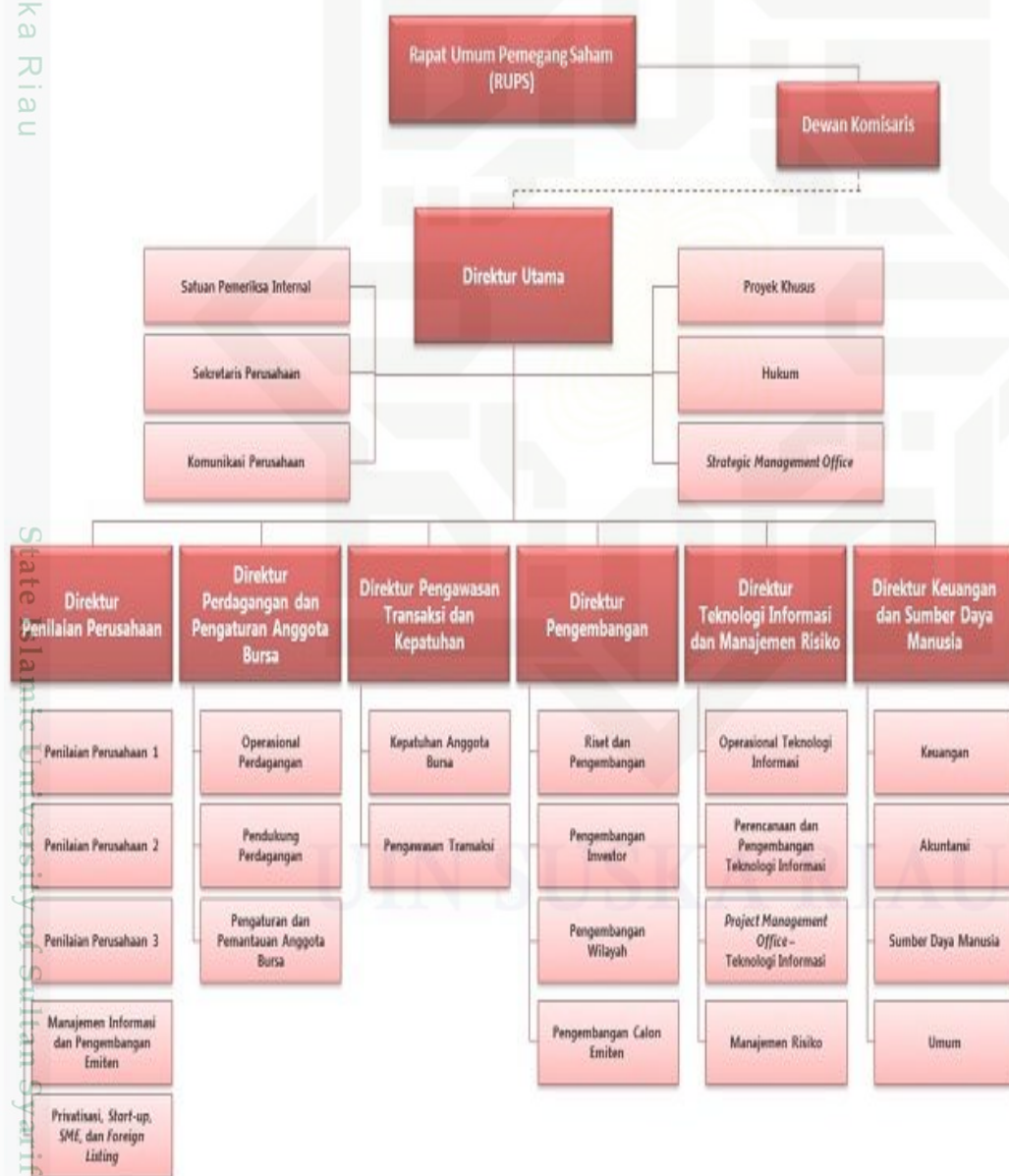
<sup>21</sup>[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 9 Februari 2018.



02 Maret 2009: Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

#### 4. Struktur Organisasi

Gambar II.1  
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

### 1. Profil Perusahaan

Salah satu perusahaan pemeringkat efek di Pasar Modal Indonesia adalah “PT Pemeringkat Efek Indonesia” atau PT PEFINDO yang didirikan di Jakarta pada 21 Desember 1993, melalui inisiatif Badan Pengawas Pasar Modal dan Bank Indonesia. Pada 31 Agustus 1994, PEFINDO memperoleh izin usaha sebagai Pemeringkat Efek dari Bapepam dengan Nomor. 39/PM-PI/1994 dan menjadi salah satu lembaga penunjang pasar modal di Indonesia.<sup>22</sup>

Tugas utama PEFINDO adalah menyediakan suatu peringkat atas risiko kredit yang objektif, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan, atas penerbitan surat utang yang diperdagangkan kepada masyarakat. Di samping melaksanakan kegiatan pemeringkatan surat utang, PEFINDO juga menerbitkan dan memublikasikan informasi kredit sehubungan dengan pasar perdagangan efek. Publikasi ini terdiri opini kredit atas perusahaan-perusahaan penerbit obligasi beserta sektor aset acuannya.<sup>23</sup>

PEFINDO adalah merupakan perseroan terbatas yang sahamnya per Desember 2006 tercatat dimiliki oleh 96 perusahaan domestik, yang terdiri dari dana pensiun, perbankan, asuransi, Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan perusahaan efek/sekuritas. Guna meningkatkan

<sup>22</sup> [www.PEFINDO.com](http://www.PEFINDO.com), 9 Februari 2018

<sup>23</sup> [www.PEFINDO.com](http://www.PEFINDO.com), 9 Februari 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode pemeringkatan yang digunakan dan kriteria dan kriteria dalam melakukan pemeringkatan, maka PEFINDO didukung oleh mitra globalnya, yaitu Standard & Poor's Rating Services (S&P's). PEFINDO juga aktif berpartisipasi dalam Asian Credit Ratin Agencies Association (ACRAA).<sup>24</sup>

## 2. Struktur Organisasi

Gambar II.2  
Struktur Organisasi Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)



Sumber: [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

<sup>24</sup> [www.PEFINDO.com](http://www.PEFINDO.com), 9 Februari 2018